

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dimana pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan dapat dikatakan baik, bila pendidikan itu dapat memberi kesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia dengan kata lain merumuskan tujuan pendidikan itu berisikan perkembangan aspek pribadi manusia. Sistem pendidikan Nasional merupakan acuan bagi semua pelaksanaan pendidikan yang ada di Indonesia. Adapun hal yang dibicarakan pada bagian ini adalah mengenai kelembagaan, mengenai jenjang pendidikan, jenis program pendidikan, kurikulum dan pengelolaan pendidikan.

Sekolah merupakan wadah pendidikan formal mempunyai tugas menyelenggarakan mental spritual, intelektual dan khususnya pembinaan kualitas fisik melalui program pendidikan jasmani. Proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan. Dalam hal ini, pelaksanaan proses belajar mengajar perlu diperhatikan sehingga anak didik dan guru tidak membuang waktu dan tenaga agar hasil terbaik di harapkan tetap tercapai.

Kegagalan dari usaha pencapaian tujuan yang telah diprogramkan mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan dalam hal pemberian latihan atau

ketidakmampuan untuk memilih metode atau gaya mengajar yang akan di pergunakan hingga anak didik tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal seperti yang diharapkan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dikenal beberapa gaya mengajar. Gaya mengajar yang dipergunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Beberapa gaya mengajar dapat diterapkan selama kurang lebih satu jam pelajaran, tentu saja harus dipahami faktor apa yang dipakai guru sebagai dasar membuat keputusan tentang gaya mengajar yang akan dipergunakan.

Sementara itu penyelenggaraan pendidikan jasmani di sekolah selama ini berorientasi pada suatu titik pusat pada guru. kenyataan ini dapat dilihat dilapangan melalui pengamatan-pengamatan yang dilakukan penulis bahwa gurulah yang mempunyai kuasa penuh dalam proses belajar mengajar kurang mempertimbangkan aspek perkembangan psikomotor siswa. Sebagai seorang guru tentu saja harus berupaya mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar lebih bersifat inovatif. Selaku calon pendidik, penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk menemukan gaya mengajar yang lebih baik untuk digunakan dalam mempelajari keterampilan gerak. Gaya yang dipilih dan diperkirakan cocok dipergunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek keterampilan semata-mata untuk meningkatkan keefektifitasannya.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan menyelenggarakan pendidikan jasmani sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup dan memberikan kesempatan

pada siswa yang terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, yang terarah dan terencana. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani untuk sekolah menengah atas, materi bola voli sebagai salah satu materi yang diajarkan di sekolah.

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar yang bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Teknik dasar memainkan bola voli yang harus ditingkatkan adalah teknik dasar *Servis*, *passing*, *block* (bendungan), dan *smash*.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap siswa Kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun ajaran 2016/2017, diketahui kemampuan siswa dalam melakukan praktek *Servis* atas bola voli masih sangat rendah. Pada saat melakukan *Servis* atas siswa kurang memperhatikan gerakan lengan yang harusnya memanjangkan jari-jari gerak melingkar lengan agar tercipta tenaga yang lebih besar, sehingga bola bisa melewati net. Kemudian banyak siswa melupakan prinsip keseimbangan yaitu siswa terlihat tidak serius saat melakukan awalan untuk *Servis* atas, harusnya siswa memperhatikan penampang kaki yang harus dilebarkan dan merendahkan tubuh saat akan mengambil ancang-ancang memukul, tujuannya adalah agar dapat menghasilkan tenaga yang lebih baik. Berdasarkan KKM yaitu 75 menunjukkan banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran, Dari 29 siswa hanya 13 (41%) orang siswa yang tuntas dalam

pembelajaran dan 16 (59%) orang siswa yang tidak tuntas dalam bahwa berdasarkan. Dikarenakan jenuhnya siswa dalam menerima materi pembelajaran, penyajian materi yang diberikan oleh guru tidak jelas, tidak adanya saling tanya jawab oleh guru dengan murid juga tidak ada kerjasama guru untuk memecahkan masalah yang tidak di mengerti oleh siswa.

Permasalahan juga terjadi dari siswa, dan permasalahan itu antara lain siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa juga tidak dapat belajar dan bekerja sama dalam masing-masing kelompok, tidak ada respon baik siswa kepada guru, siswa juga tidak dapat berani bertanya tentang materi yang di ajarkan, hal ini menyebabkan tidak ada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dengan demikian penulis tertarik melakukan penelitian dengan memberikan suatu bentuk gaya mengajar yaitu gaya mengajar penemuan terbimbing, sehingga dapat mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya pada *Servis* atas. Karena materi ini, melibatkan siswa untuk mengobservasi dan mengoreksi penampilan dari teman dan memberi umpan balik segera pada siswa setiap kali melakukan gerakan. Dalam gaya ini guru memberikan pengarahan dan penjelasan gerakan yang harus dilakukan. Berikut kriteria evaluasi yang berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan yang dilakukan oleh temannya sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa untuk lebih mudah melakukan gerakan berikutnya bagi pengamat maupun sample. Secara umum setiap kali guru akan memberikan pelajaran atau arahan, guru harus melaluinya dengan memberikan peragaan dan

menguraikan cara melaksanakan skill itu dan mengklarifikasikan secara langsung kepada siswa. Dan didalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama, artinya didalam suatu kelas ada yang berperan sebagai pelaku dan ada juga yang berperan sebagai pengamat, dan setelah itu bergantian pelaku menjadi pengamat dan pengamat menjadi pelaku sehingga hasil belajarnya meningkat.

Dari uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Atas Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2016/2017 “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Siswa memperoleh sedikit kesempatan untuk berpikir bagaimana caranya melakukan *Servis* atas.
2. Kurangnya motivasi siswa saat melakukan *Servis* atas
3. Metode pembelajaran yang diterapkan guru di kelas masih terpusat pada guru dan monoton dalam pembelajaran.
4. Rendahnya nilai belajar siswa terutama pada pembelajaran *Servis* Atas bola voli dikelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2016/2017.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dibuat agar ruang lingkup peneliti tidak terlalu besar serta untuk memperjelas cakupan wilayah penelitian. Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi pada :Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Servis* Atas Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti : Bagaimanakah Upaya meningkatkan hasil belajar *Servis* atas permainan bola voli melalui gaya mengajar penemuan terbimbing pada siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2016/2017.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar *Servis* Atas Bola Voli Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing Pada Siswa kelas X SMK Awal Karya Pembangunan Galang Tahun Ajaran 2016/2017.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Untuk guru sebagai perbaikan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran penjas materi permainan bola voli.
2. Untuk siswa adalah, Untuk meningkatkan motivasi belajar *Servis Atas* permainan bola voli.
3. Untuk sekolah adalah sebagai cara membantu memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Untuk peneliti adalah menambah kemampuan peneliti dalam keterkaitan dengan menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing dalam proses *Servis Atas* permainan bola voli.

